

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 042/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2016

DESKRIPSI TOMAT VARIETAS  
TO 14309

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: 1008360-1-6-12-1 (TO 14309 ♀) x 1008198-7-4-20-5 (TO 14309 ♂)
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 132,0 – 150,0 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,06 – 1,49 cm
Warna batang	: Hijau tua (RHS 143 A)
Warna daun	: Hijau tua (RHS 141 C)
Bentuk daun	: Menyirip, bergerigi dangkal
Ukuran daun majemuk	: Panjang 32,7 - 43,3 cm; Lebar 24,3 – 30,06 cm.
Ukuran daun tunggal	: Panjang 10,0 – 17,0 cm; Lebar 5,8 – 8,0 cm.
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 141 C)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 144 B)
Warna kepala putik	: Kuning muda (RHS 134 A)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 144 B)
Umur mulai berbunga	: 26 – 30 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 62 – 67 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Bulat oval
Ukuran buah	: Panjang 5,5 – 6,7 cm; Diameter 5,4 – 6,2 cm.
Warna buah muda	: Hijau muda (RHS 140 C)
Warna buah masak	: Merah tua (RHS 44 C)
Jumlah rongga buah	: 3 rongga
Kekerasan buah	: Agak keras
Tebal daging buah	: 0,61 – 0,68 cm
Rasa daging buah	: Kurang manis (4,0 – 5,0 °brix)
Bentuk biji	: Oval pipih
Warna biji	: Coklat keputihan (RHS N 155 A)
Berat 1.000 biji	: 3,5 – 3,7 gram
Berat per buah	: 70,00 – 98,00 gram
Jumlah buah per tanaman	: 75 – 90 buah
Berat buah per tanaman	: 2,33 – 3,03 kg
Daya simpan buah pada suhu 24 - 26 °C	: 6 – 8 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 50,5 – 65,5 ton
Populasi per hektar	: 20.000 – 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 75 – 100 gram
Penciri utama	: Lekukan pinggir daun dangkal (narrow serrated); warna buah muda hijau (RHS 140 C); bentuk buah bulat oval; pangkal buah berpundak; ujung buah datar dan umumnya tidak berpointed; jumlah rongga buah 3 rongga; kelopak bunga panjang (2,4 – 4,7 cm).
Keunggulan varietas	: Berat buah pertanaman tinggi (2,33 – 3,03 kg); ukuran buah besar (panjang 5,50 – 6,70 cm; diameter 5,40 – 6,20 cm); potensi produksi tinggi (50,5 – 65,5 ton per Ha); kulit buah keras; tahan

Geminivirus (TyLCV) Kanchanaburi dan layu bakteri *Ralstonia solanacearum* ras 1 biovar 3

Wilayah adaptasi : Sesuai di dataran medium di Kabupaten Garut pada musim kemarau.

Pemohon : CV. Nusa Heulang

Pemulia : Nurul Hidayati

Peneliti : Nurul Hidayati, Tatang Sunaryo dan Andi Nuryadin

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO